

Mandiri Investa Equity Movement

Reksa Dana Saham

NAV/Unit Rp. 1.429,60

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
30 Desember 2025No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-8544/BL/2012Tanggal Efektif Reksa Dana
10 Juli 2012Bank Kustodian
PT Bank CIMB Niaga TbkTanggal Peluncuran
03 Oktober 2012AUM
Rp. 562,05 MiliarMata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian

Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 50.000Jumlah Unit yang Ditawarkan
3.000.000.000 (Tiga Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3% p.aImbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,15% p.aBiaya Pembelian
Min. 1% Maks. 3%Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1% (\leq 1 tahun) 0% (> 1 tahun)Biaya Pengalihan
Maks. 1%Kode ISIN
IDN000140209Kode Bloomberg
MANIEMA : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
 - Diversifikasi Investasi
 - Potensi pertumbuhan nilai investasi
 - Kemudahan pencarian investasi
- Faktor Risiko Utama**
- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
 - Risiko Wanprestasi
 - Risiko Likuiditas
 - Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
 - Risiko Pembubaran dan Likuidasi
 - Risiko Pasar
 - Risiko Transaksi melalui Media Elektronik
- Periode Investasi**
- | | | |
|-----|-------|----------------------|
| < 3 | 3 - 5 | > 5 |
| | | > 5 : Jangka Panjang |
- Tingkat Risiko**
- | | | | |
|----------|-----|--------|--------|
| Very Low | Low | Medium | High |
| | | | Tinggi |

Keterangan

Reksa Dana MIEM berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana
 Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelola sebesar Rp 63,02 Trillion (as of 30 Desember 2025).

Profil Bank Kustodian

PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan Bank Kustodian swasta nasional pertama yang memperoleh persetujuan dari OJK berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam nomor: KEP-71/PM/1991 tanggal 22 Agustus 1991 sebagai Bank Kustodian di Pasar Modal, oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dalam jangka panjang.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Ekuitas	: 80% - 100%
Efek Bersifat Utang dan/atau Pasar Uang dan/atau Deposito	: 0% - 20%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Saham	: 95,36%
Deposito	: 4,63%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio

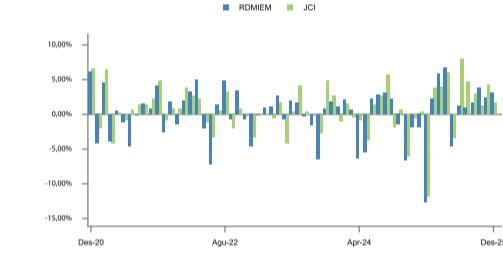


Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

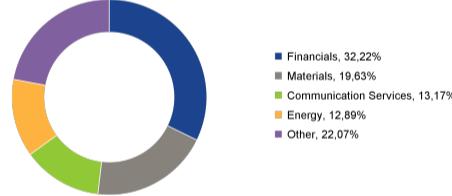
Astra International Tbk.	Saham	5,55%
Bank Central Asia Tbk.	Saham	8,93%
Bank CIMB Niaga Tbk.	Deposito	4,63%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham	7,44%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	3,59%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	6,84%
Darma Henwa Tbk	Saham	2,44%
Petrosea Tbk	Saham	2,60%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	5,98%
XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.	Saham	2,47%

Kinerja Bulanan



Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



Pembagian Hasil Investasi

	Des-22	Des-23	Des-24	Des-25
dalam Rp (per Unit Penyertaan)	: 14,76	14,30	13,91	14,34
% setiap tahun	: 0,00	0,00	0,00	0,00

Kinerja - 30 Desember 2025

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMIEM	: 3,06%	9,63%	14,02%	7,77%	1,37%	0,49%	7,77%	52,61%
Benchmark*	: 1,62%	7,27%	24,82%	22,13%	26,22%	44,62%	22,13%	102,85%

*ICI

Kinerja Bulan Tertinggi (Februari 2019)

53,04%

Kinerja Bulan Terendah (Maret 2020)

-22,62%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 53,04% pada bulan Februari 2019 dan mencapai kinerja terendah -22,62% pada bulan Maret 2020.

Ulasan Pasar

Perekonomian Indonesia menunjukkan perbaikan yang gradual, terutama dengan meningkatnya optimisme yang tercermin dari PMI yang bersifat ekspansif di level 53,3 (sebelumnya: 51,2) dan latar belakang inflasi yang moderat sebesar 2,7% YoY. Neraca perdagangan dan cadangan devisa tetap solid dengan surplus perdagangan sebesar USD 2,4 miliar dan pemulihannya sekitar USD 150 miliar. Bank Indonesia memutuskan untuk menahan BI Rate di level 4,75% sejalan dengan fokus untuk menjaga stabilitas nilai tukar. Keputusan ini diambil di tengah pemulihannya pasar kredit yang masih berlangsung, dengan pertumbuhan kredit sebesar 7,74% pada November 2025, yang masih berada di bawah target pertumbuhan kredit Bank Indonesia sebesar 10%. Namun, Bank Indonesia tetap mempertahankan sikap yang propertumbuhan dengan kebijakan moneter yang proposional berbagai insentif untuk meningkatkan likuiditas sistem, seperti insentif bagi perbankan untuk menyalurkan kredit dan pelonggaran kebijakan giro wajib minimum. Realisasi fiskal terus menunjukkan perbaikan dengan pelebaran defisit fiskal berjalan (YTD) menjadi 2,4% terhadap PDB (vs. 1,8% tahun lalu). Perkembangan ini didorong oleh belanja pemerintah yang cenderung berloaded pada 4Q25 untuk program prioritas dan belanja sosial yang dipercepat melalui upaya debottleneck oleh Kementerian Keuangan. Belanja fiskal tersebut diperkirakan akan mendorong pertumbuhan, khususnya dari program prioritas dan rencana penyaluran bantuan tunai pada akhir 2025. Berbagai langkah propertumbuhan yang ditempuh baik dari sisi fiskal maupun moneter menunjukkan efektivitasnya. Indikator frekuensi tinggi seperti pertumbuhan M2, PMI, dan penjualan ritel mengindikasikan pemulihannya yang solid pada 4Q25, dan momentum ini diperkirakan akan berlanjut hingga 1H26. Eksekusi fiskal akan menjadi penopang utama PDB dengan percepatan yang diharapkan terjadi pada 1H26. Harga komoditas yang tetap mendukung, perjanjian EUECPA, serta penertiban aktivitas pertambangan ilegal diperkirakan akan menurunkan defisit transaksi berjalan dan meningkatkan kontribusi eksport terhadap PDB, yang pada gilirannya akan memicu apresiasi IDR. Secara keseluruhan, faktor-faktor tersebut berpotensi mendorong aliran dana rotasional masuk ke Indonesia karena pasar domestik masih menarik dari sisi valas.

Rekening Reksa Dana

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

REKSA DANA MANDIRI INVESTA EQUITY MOVEMENT
800194533600

Bank Mandiri – cabang Bursa Efek Jakarta

REKSA DANA MANDIRI INVESTA EQUITY MOVEMENT

104-000-4496-845

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJI ATAU TIDAK MENYETUJI EFEKINI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang.